

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metode Penelitian	8
1.5.1. Tipe Penelitian	8
1.5.2. Pendekatan Masalah	9
1.5.3. Sumber Bahan Hukum	9
1.5.4. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum	11
1.5.5. Analisis Bahan Hukum	11
1.6. Sistematika Penulisan	12

BAB II	KONSEP PERBUATAN TERCELA DAN PERBUATAN YANG MERENDAHKAN KEHORMATAN DAN MARTABAT JABATAN NOTARIS	14
2.1.	Notaris sebagai Jabatan	14
2.2.	Konsep Perbuatan Tercela	25
2.3.	Konsep Perbuatan yang Merendahkan Kehormatan dan Martabat Jabatan Notaris	31
2.4.	Perbandingan Konsep Perbuatan Tercela dan Perbuatan yang Merendahkan Kehormatan dan Martabat Jabatan Notaris	37
2.4.1.	Konsep Perbuatan Tercela dan Konsep Perbuatan yang Merendahkan Martabat Presiden dan Wakil Presiden	38
2.4.2.	Konsep Perbuatan Tercela oleh Gubernur dan Calon Wakil Gubernur, Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati, serta Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota	42
2.4.3.	Konsep Perbuatan Tercela oleh Anggota Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	45
2.4.4.	Perbandingan Konsep Perbuatan yang Merendahkan Kehormatan dan Martabat dalam UUJN dan Undang-Undang Lain	47

BAB III	SANKSI PERBUATAN TERCELA DAN PERBUATAN YANG MERENDAHKAN KEHORMATAN DAN MARTABAT JABATAN NOTARIS	51
	3.1. Sanksi dalam Jabatan Notaris	51
	3.2. Prosedur Penjatuhan Sanksi terhadap Notaris	61
BAB IV	PENUTUP	66
	4.1. Kesimpulan	66
	4.2. Saran	67
DAFTAR BACAAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.4. Perbedaan Konsep Perbuatan Tercela dan Perbuatan yang Merendahkan Kehormatan dan Jabatan Notaris	49
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----